BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konveksi adalah salah satu jenis bisnis yang cukup populer di Indonesia, tersebar hampir di setiap daerah. Konveksi merupakan suatu kegiatan membuat sebuah pakaian setengah jadi menjadi pakaian siap pakai . Dalam bisnis konveksi terdapat suatu proses di mana kain (barang setengah jadi) diubah menjadi pakaian siap pakai. Proses mengubah material setengah jadi menjadi pakaian terdiri dari 3 bagian besar, yaitu proses memotong (*cutting*) sesuai dengan pola pakaian, proses menjahit (*making*), dan proses merapikan (*trimming*) memasang kancing, memberikan bordir, dsb.

Bisnis konveksi menjadi populer karena modaluntuk bisa memulai bisnis ini tidak terlalu besar.Seseorang bisa memulai sebuah bisnis konveksidengan hanya bermodalkan dua atau tiga buah mesin jahit.Dan mesin jahit, adalah salah satu mesin produksi termurah.Tidak seperti mesin-mesin produksi di industri lainnya yang harganya bisa mencapai ratusan juta atau bahkan milyaran rupiah, seseorang bisa membeli mesin jahit hanya dengan harga ratusan ribu rupiah saja.Seseorang bisa memulai berbisnis konveksidari garasi rumahnya yang luasnya hanya beberapa meter persegi saja, tidak perlu membuat pabrik yang luasnya ratusan atau ribuan meter persegi.Karena modal yang tidak terlalu besar inilah tidak sedikit orang yang berani mencoba berbisnis konveksi.

DiYogyakarta terdapatindustrikonveksiberskala kecildan menengah.Mulaiyangberbentuk industry rumahtangga maupunyangsudah

dikelola dengan lebih profesional. Industri konveksi diYogyakarta tersebar di 4 kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Produkyang dihasilkandarikegiataniniantaraberupa kaos, seragamsekolah, topi, seragampramuka,pakaian olahraga, jaket, baju partai dan lain sebagainya.Selainmenjualproduksecaraeceran,kebanyakandari industri ini jugamenerimapesanan produk dalam jumlah besar.

Masalah yang mendasari pembuatan aplikasi ini ialah susahnya pencarian informasi lokasi konveksi di Yogyakarta, dikarenakan hanya terpusatnya lokasi konveksi yang konsumen tahu yaitu di lokasi yang berada di Jl. Agus salim, sedangkan lokasi konveksi di Yogyakarta masih banyak tersebar di beberapa kabupaten lainnya yang belum diketahui konsumen.

Dari Permasalahan diatas, sebagai data Perancangan sistem informasi geografis Pemetaan industri konveksi di Yogyakarta menggunakan google map api, saya telah mensurvei dan mendata beberapa lokasi konveksi di Yogyakarta sebagai bukti bahwa aplikasi yang saya buat datanya benar – benar adanya. Selain itu aplikasi yang saya buat juga menyediakan rute yang bisa memandu pengguna menuju lokasi konveksi yang sedang dicari.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi geografis pemetaan industri konveksi di Yogyakarta menggunakan google map api.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari tujuan penulisannya dan masalah yang diambil tidak terlalu luas maka penelitian akan dibatasi pada:

1. Aplikasi hanya menampilkan data diPropinsi Yogyakarta yang terdiri dari Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kota Madya.
2. Aplikasi hanya menyediakan data konveksi sejumlah 30 sampel sebagai data konveksi di Yogyakarta.
3. Aplikasi menyediaka rute yang digunkan pengguna untuk mempermudah menuju lokasi konveksi

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang penerapan google maps api dalam perancangan sistem informasi geografis pemetaan industri konveksi di Yogyakarta di buat dengan tujuan:

a. Bagi Peneliti :
    1. Menerapkan ilmu yang diperoleh untuk diaplikasikan kedalam sebuah aplikasi yang dibutuhkan masyarakat.
    2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Kom.

b. Bagi Pengguna :

1. Merpermudah pencarian Informasi tentang tempat konveksi yang berada di 4 kabupaten dan kota di Yogyakarta.
2. Mempermudah dalam pencarian rute menuju lokasi konveksi terdekat.

c. Bagi Pemilik Konveksi :

1. Menjadi media pencarian konveksi kepada pengguna jasa konveksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pengguna jasa konveksi sehingga mudah dalam menemukan lokasi konveksi di Yogyakarta.

b. Hasil penelitian ini dapat membantu para pemilik industri konveksi dalam memberikan informasi tentang lokasi industri konveksi kepada masyarakat.

1.6 Metode Penelitian

Untuk membantu dalam pembuatan aplikasi ini maka metode pengumpulan data yang digunakan meliputi : pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem, pemograman, uji coba dan implementasi serta dokumentasi.

a. Metode observasi

Yaitu metode pencarian data dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian di industri konveksi 4 kabupaten dan satu kota yaitu

diKabupaten Sleman, Kulon progo, Bantul, Gunung kidul dan kota Yogyakarta. Dari metode ini kita memperoleh data berupa 30 titik lokasi konveksi dan 5 konveksi tiap masing-masing kabupaten dan 10 di kota madya.

b. Metode Interview

Yaitu metode dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pengurus atau pemilik industri konveksi dikabupaten Sleman, Kulon progo, Bantul, Gunungkidul dan kota Yogyakarta untuk mendapatkan informasi terhadap pemasalah yang menjadi kendala sebagai tempat objek penelitian. Hasil dari metode ini ialah informasi berupa nomer telepon atau media sosial yang digunakan atau bisa dihubungi di industri konveksi tersebut.

c. Studi pustaka (literatur)

Yaitu metode pencarian data dari buku, browsing dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan teori dasar dari aplikasi yang sedang dibuat dan dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian maupun perancangan aplikasi.Dari studi pustaka buku kita memperoleh teknik membuat aplikasi map.Dari browsing kita bisa mencari konveksi yang ada di Yogyakarta sebelum melakukan observasi ataupun interview.

d. Metode Eksperimen

Metode ini dilakukan dengan cara mengistal aplikasi ke sebuah perangkat smartphone android setelah itu aplikasi diuji atau dijalankan sebagaimana

mestinya. Setelah dilakukan pengujian aplikasi dievaluasi dari semua pengujian untuk mencari kesalahan serta eror aplikasi tersebut.Tujuan metode ini ialah untuk mencari kekurangan dan eror serta memperbaikinya sebelum digunakan masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah maksud dan tujuan dari pembuatan aplikasi, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai dasar-dasar teori yang melandasi pembuatan skripsi ini. Dasar teori yang diuraikan diantaranya adalah tentang perancangan sistem informasi geografis pemetaan industry konveksi di Yogyakarta.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menerangkan mengenai analisis software yang akan dibuat, mulai dari identifikasi sistem, batasan sistem sampai penentuan kebutuhan sistem serta perancangan sistem informasi geografis pemetaan industri konveksi di Yogyakarta.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Bab ini menerangkan mengenai aplikasi yang akan di implementasikan dimulai dengan persiapan teknis, proses instalasi, implementasi aplikasi sampai pengujian aplikasi dan kesimpulan hasi pengujian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan skripsi yang dibuat.